

Counseling on Coughing and Sneezing Ethics during the Covid-19 Pandemic to Al-Akbar Orphanage Children in Pekanbaru City

Penyuluhan Etika Batuk dan Bersin dimasa Pandemi Covid-19 Pada Anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru

Alhidayati¹, Dedi widodo², Asrom Mariana³

Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2,3}

[Alhidayati.skm@gmail.com¹](mailto:Alhidayati.skm@gmail.com)

Disubmit: 1 Juli 2022, Diterima : 15 Juli 2022, Terbit: 18 Juli 2022

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia terus melakukan upaya-upaya guna meminimalisir orang yang terinfeksi Corona Covid-19. pemerintah menganjurkan kepada siapapun yang batuk dan yang menderita penyakit influenza untuk menggunakan masker, tujuannya untuk membatasi percikan droplet dari yang bersangkutan. Selain mengatur jarak antar orang, agar kemungkinan peluang tertular penyakit bisa menjadi lebih rendah. Implikasinya bahwa pertemuan-pertemuan dengan jumlah yang besar dan yang memungkinkan terjadinya penumpukan orang harus dihindari. Karenanya sangat penting untuk disadari bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk tidak melaksanakan kegiatan yang mengerahkan banyak orang dalam satu tempat yang tidak terlalu luas dan menyebabkan kerumunan. Masih minimnya tingkat kesadaran masyarakat khususnya Kelompok anak anak panti asuhan Al-Akbar pekanbaru yang dinilai sangat rentan dalam penularan Covid-19. Hal inilah menjadi salah satu faktor penyebab tingginya penularan Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya upaya penyuluhan dalam rangka pencegahan penularan Covid-19 dengan menjelaskan etika batuk dan bersin di masa pandemi. Kegiatan ini dilakukan di Panti Asuhan Al-Akbar Pekanbaru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kelompok sasaran dalam menerapkan etika batuk dan bersin di masa pandemi yang benar, dan agar menerapkan protokol kesehatan. Metode pengabdian ini yaitu penyuluhan kesehatan, dan sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak panti asuhan Al-Akbar pekanbaru, Berdasarkan hasil survey awal masih banyaknya anak anak yang tidak paham akan etika batuk dan bersin di masa pandemi ini.. Kegiatan Pengabdian ini telah dilakukan pada bulan Februari 2022.

Kata Kunci : Penyuluhan, etika batuk dan bersin dimasa pandemi Covid-19, anak-anak panti asuhan Al-Akbar

ABSTRACT

The Indonesian government continues to make efforts to minimize people infected with Corona Covid-19. The government recommends anyone who is coughing and suffering from influenza to wear a mask, the aim is to limit the droplet splash from the person concerned. In addition to regulating the distance between people, so that the possibility of contracting the disease can be lower. The implication is that gatherings with large numbers and which allow accumulation of people should be avoided. Therefore, it is very important to realize together from all components of society not to carry out activities that mobilize many people in one place that is not too large and cause crowds. The level of public awareness is still minimal, especially the group of children at the Al-Akbar orphanage in Pekanbaru, which is considered very vulnerable to Covid-19 transmission. This is one of the factors causing the high transmission of Covid-19. Based on these problems, it is necessary to provide counseling efforts in the context of preventing the transmission of Covid-19 by explaining coughing and sneezing etiquette during the pandemic. This activity was carried out at the Al-Akbar Orphanage Pekanbaru. This activity aims to raise awareness of the target group in applying proper coughing and

sneezing etiquette during the pandemic, and to implement health protocols. This service method is health counseling, and the target in this service activity is the children of the Al-Akbar orphanage in Pekanbaru. Based on the results of the initial survey, there are still many children who do not understand the ethics of coughing and sneezing during this pandemic. This service was carried out in February 2022.

Keywords : *Counseling, coughing and sneezing etiquette during the Covid-19 pandemic, Al-Akbar orphanage children*

1. Pendahuluan

Etika batuk dan bersin adalah tata cara batuk yang baik dan benar dengan cara menutup hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju, sehingga bakteri tidak menyebar ke udara dan tidak menular ke orang lain. Etika batuk diperuntukkan bagi seseorang yang sedang mengalami batuk atau bersin. Seperti yang kita ketahui bahwa saat batuk atau bersin maka kita dapat menyebarkan kuman dalam jumlah ribuan hingga jutaan ke udara dan disaat yang sama orang yang berada disekitar kita menghirup udara yang sudah mengandung kuman akibat dari batuk maupun bersin. Oleh sebab itu untuk menghindari hal ini, etika batuk dan bersin merupakan hal yang harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari. Etika batuk merupakan salah satu komponen perilaku pencegahan penularan dengan tindakan memalingkan kepala dan menutup mulut atau hidung dengan tisu apabila tidak terdapat tisu maka mulut dan hidung bisa ditutup oleh tangan atau pangkal. Penelitian yang dilakukan oleh Barry et al mengenai respiratory hygiene pada masyarakat yang diobservasi mengenai etika batuk, menunjukkan hanya 4,7% yang menerapkan etika batuk yang benar, sebanyak 64,4% menutup hidung dan mulut tidak memakai tangan dan 27,3% mulut dan hidung tidak ditutup saat batuk dan bersin.

Pendidikan kesehatan dalam waktu pendek menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan, dan dalam jangka menengah dapat berpengaruh pada perilaku seseorang. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok dan individu. Dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut masyarakat kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik.

Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang biasa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan. Saat ini di tahun 2020, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia.

Beberapa upaya untuk mencegah penularan Covid-19, yaitu: sering mencuci tangan dengan sabun atau cairan antiseptik, menerapkan etika batuk dan bersin dengan benar, menghindari menyentuh wajah dengan tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker, serta melakukan aktivitas di dalam rumah.

Berdasarkan hasil survei yang tim pengabdian dijumpai bahwa masih ada beberapa anak-anak panti yang belum menerapkan etika batuk dan bersin yang benar. Mereka banyak yang tidak menutup mulut dan hidung saat batuk maupun bersin sehingga bakteri dapat menyebar ke udara dan akan menular ke orang lain. Dan

berdasarkan wawancara awal dengan anak-anak panti bahwa mereka memang tidak mengetahui tentang bagaimana cara etika batuk dan bersin secara benar dan juga tidak ada perilaku contoh yang bisa ditiru dipanti asuhan tersebut terkait etika batuk dan bersin ini. Mereka juga tidak mengetahui kalau batuk dan bersin tidak harus menutup mulut dan hidung dan mereka juga tidak pernah mendapatkan informasi bahkan penyuluhan mengenai cara etika batuk dan bersin yang benar.

2. Metode

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, adalah sebagai berikut:

1. Menghubungi pengurus panti asuhan Al-akbar pekanbaru sebagai tempat pengabdian masyarakat.
2. Identifikasi masalah yang terjadi di tempat pengabdian masyarakat. Tim akan melakukan identifikasi masalah apa yang ditemui dipanti asuhan tersebut dan akan memprioritaskan masalah-masalah apa saja yang akan diberikan intervensi sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat.
3. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (pre-test dengan memberikan pertanyaan kepada peserta penyuluhan sebelum pemberian informasi, diskusi dan Tanya jawab, Kuis, simulasi tatalaksana etika batuk dan bersin yang benar. Tujuan memberikan pre-test tersebut adalah untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman kelompok sasaran penyuluhan mengenai pentingnya menerapkan etika batuk dan bersin yang benar dimasa pandemi covid-19 serta pembagian sembako
4. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan memberikan pelatihan kepada kelompok sasaran dalam menerapkan etika batuk dan bersin yang benar . Kegiatan penyuluhan akan diberikan hanya pada semua anak-anak panti asuhan Al-akbar dan memberikan simulasi tatalaksana etika batuk dan bersin yang benar dan pembagian sembako ke anak-anak panti asuhan Al-akbar Pekanbaru.
5. Evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (peserta penyuluhan diberikan lembar evaluasi (post-test) untuk mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan. Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah ada perubahan dari dalam diri sasaran setelah tim pengabdian melakukan penyuluhan tentang disiplin dalam menerapkan etika batuk dan bersin pada masa pandemi covid-19. Apakah kelompok sasaran penyuluhan sudah bisa mempraktekkan cara etika batuk dan bersin dan mempraktekkan simulasi tatalaksana etika batuk dan bersin pada masa pandemi covid-19

3. Hasil Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Etika Batuk dan Bersin dimasa Pandemi Covid-19 Pada Anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru” initelah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022. Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penyuluhan Kepada Anak-anak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru



Gambar 1. Menyampaikan Materi Penyuluhan Oleh Ibu Alhidayati,SKM,M. Kes

b. Mempraktekkan Cara Etika Batuk dan Bersin yang benar didepan sasaran penyuluhan



Gambar 2. Demonstrasi Cara Etika Batuk dan Bersin yang benar

c. Pembagian Sembako pada Kepala Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru



Gambar 3. Pembagian Sembako ke Pihak Panti Asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru

Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa penyuluhan Kesehatan terkait penyuluhan etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19 pada anak-anak panti asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru. Metode penyuluhan ini dilakukan agar anak-anak panti asuhan dapat meningkatkan pengetahuannya dalam hal praktek etika batuk dan bersin kelompok arisan ibu-ibu ini meningkatkan pengetahuannya dalam hal melakukan etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh anak panti asuhan pada tanggal 27 Februari 2022 pukul 09.00 WIB- selesai. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung dan tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan selama kegiatan penyuluhan dilakukan. Penyuluhan dilakukan selama 1 jam 30 menit dengan menyampaikan informasi kepada sasaran mengenai bagaimana cara menerapkan etika batuk dan bersin selama masa pandemic covid-19 seperti tutup mulut dengan tisu jika batuk/bersin, tutup mulut dengan lengan bagian dalam (bukan telapak tangan) saat batuk/bersin, cuci tangan dengan air mengalir dan sabun, gunakan masker jika sedang batuk/bersin, dan buang tisu yang sudah digunakan kedalam temoat sampah. Meskipun dalam kondisi pandemi saat ini, namun tim kelompok pengabdian dalam menyampaikan penyuluhan tetap menyampaikan materi dengan membatasi jumlah sasaran sebanyak 30 sasaran penyuluhan. Dengan kegiatan ini, tim pengabdian berharap dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka dalam hal menerapkan etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19 karena sebelum diberikan penyuluhan, mereka pada saat batuk ataupun bersin tidak tau bagaimana etika yang sebenarnya, mereka batuk atau bersin tidak menutup mulut atau hidung, bersin sembarangan, dan setelah batuk atau bersin tidak mencuci tangan. Disamping itu, tim kelompok pengabdian bukan saja memberikan penyuluhan, tetapi juga mempraktekkan etika batuk/bersin didepan anak-anak panti asuhan agar mereka lebih mengetahui dan bisa langsung mempraktekkannya.

Pada saat kami mempraktekkan etika batuk/bersin kepada anak-anak panti, sebelumnya mereka tidak mengetahui bagaimana etika sebenarnya, namun setelah dilakukan praktek didepan anak-anak panti tersebut, maka sasaran penyuluhan sudah memahami. Pada saat kegiatan penyuluhan yang dilakukan, sebelumnya tim pengabdian memberitahu kepada sasaran untuk selama kegiatan penyuluhan

berlangsung tetap menjaga protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian dilakukan dipanti asuhan Al-Akbar Kota Pekanbaru, sasaran penyuluhan diminta untuk menjaga jarak selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Penyampaian materi dilakukan selama lebih kurang 30 menit, dan setelah materi disampaikan, maka tim melakukan sesi tanya jawab. Pada saat diberikan pertanyaan kepada sasaran, sasaran sangat antusias sekali dan semangat dalam menjawab. Tim memberikan beberapa pertanyaan terkait materi penyuluhan yang sudah dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman sasaran setelah diberikan penyuluhan. Pada saat melakukan kegiatan tanya jawab, kelompok juga memberikan doorprize bagi sasaran yang menjawab benar dan tepat. Pada saat kegiatan berlangsung, sasaran juga diberikan kesempatan untuk maju kedepan untuk mempraktekkan etika batuk/bersin. Dan ternyata mereka bisa mempraktekkan hal tersebut dan kegiatan kami ini membuktikan bahwa penyuluhan sangat memberikan manfaat kepada sasaran dalam hal penerapan etika batuk/bersin pada masa pandemic covid-19.

4. Penutup

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari sasaran penyuluhan yaitu pihak panti asuhan AL-akbar Kota Pekanbaru, dan yang menjadi sasaran penyuluhan dalam kegiatan ini adalah anak-anak panti asuhan sebanyak 30 orang. Sasaran sangat antusias dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan penyuluhan untuk mendengarkan edukasi/penyuluhan kesehatan oleh tim pengabdian berupa penyuluhan tentang etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19 serta praktek etika batuk dan bersin.

Terdapat peningkatan pengetahuan sasaran penyuluhan tentang etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19. Sebelum diberikan penyuluhan hanya 30% sasaran yang mampu menjawab pertanyaan tentang etika batuk dan bersin dan belum tahu bagaimana cara menerapkan etika batuk dan bersin tersebut dan setelah diberikan penyuluhan hampir 90 % sasaran mengetahui tentang etika batuk dan bersin pada masa pandemic covid-19 serta mampu mempraktekkan etika batuk dan bersin didepan sasaran penyuluhan lainnya.

Daftar Pustaka

- Canggih, C., Fikriyah, K., Indrarini, R., Suryaningsih, S. A., & Hanifah, N. (2021). Peningkatan Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Bagi Warga Panti Asuhan di Surabaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4).
- Fanny, N., Arif, Y. W. T., & Azizah, L. N. (2022). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan PHBS Sebagai Upaya Pencegahan Pandemi Covid-19 Dengan Media Video Interaktif di Yayasan Al-Kahfi Surakarta. *Duta Abdimas*, 1(1), 13-19.
- Kementerian Kesehatan. (2016). PHBS. <http://promkes.kemkes.go.id/phbs>.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Yogyakarta : Andi Offset
- Notoadmodjo, S. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta Rineka Cipta
- Singhal, T. (2020). A review of coronavirus disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 1–6.

- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era Pandemi COVID19. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 1-7. Retrieved from <http://jurnal.atidewantara.ac.id/index.php/singkerru/article/view/26>.
- Sofia, R., & Sahputri, J. (2021). Edukasi Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Pencegahan Covid-19 di Panti Asuhan Muhammadiyah Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 20-24.
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Era Pandemi COVID-19. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 1-7.
- Tabi'in, A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., dan Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19 kepada Anak-anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).